

Perjanjian Pengguna

Perjanjian Pengguna ini (“Perjanjian”, “Ketentuan”) merupakan perjanjian elektronik yang mengikat secara hukum antara pengguna (“Pengguna”, “Anda”, “milik Anda”) dan F-Tech, yang terdaftar di Kazakhstan (“Perusahaan”, “kami”, “kita”, “milik kami”), yang mengatur akses ke situs <https://kashbi.net>, aplikasi KashBi, bot Telegram, Telegram Mini App, versi web, API, dan layanan terkait lainnya milik Perusahaan, yang secara bersama-sama disebut sebagai “Platform”.

Dengan menggunakan Platform, membuat akun, menekan tombol penerimaan ketentuan, menautkan akun Telegram, melakukan transaksi dengan aset digital, membuat atau menerima transaksi P2P, mengisi saldo, menarik dana, atau menggunakan layanan Platform dengan cara lain, Anda menyatakan bahwa Anda telah membaca dengan saksama, memahami, dan menerima Perjanjian ini.

Jika Anda tidak menyetujui Perjanjian ini, jangan gunakan Platform dan hentikan akses ke akun.

Perjanjian ini berlaku bersama dengan Kebijakan Privasi, Kebijakan AML/KYC, aturan transaksi P2P, aturan biaya, pemberitahuan di antarmuka, dan dokumen Perusahaan lainnya, apabila dokumen tersebut dipublikasikan atau tersedia di antarmuka Platform.

1. Pendahuluan dan Penerimaan Ketentuan

1.1. Ruang Lingkup Perjanjian

Perjanjian ini mengatur tata cara akses dan penggunaan Platform, termasuk fungsi-fungsi berikut, apabila tersedia bagi pengguna:

- pembuatan dan penggunaan akun;
- penggunaan dompet kripto-fiat;
- penyimpanan, pencatatan, pengisian, transfer, dan penarikan aset digital yang didukung;
- pembuatan, publikasi, penerimaan, dan pelaksanaan transaksi P2P;
- pencadangan atau pemblokiran aset digital dalam rangka transaksi P2P atau mekanisme escrow;
- interaksi dengan pengguna lain dalam rangka transaksi;
- pembukaan dan peninjauan sengketa;
- penggunaan Telegram Mini App, bot Telegram, dan versi web;
- penerimaan notifikasi, pesan layanan, dan dukungan;
- fungsi lain yang tersedia di Platform.

1.2. Penerimaan Perjanjian

Anda dianggap telah menerima Perjanjian ini apabila Anda melakukan satu atau beberapa tindakan berikut:

- membuat akun di Platform;

- masuk ke akun melalui versi web;
- menggunakan Telegram Mini App atau bot Telegram;
- menautkan akun Telegram ke akun yang dibuat melalui versi web;
- menekan tombol penerimaan Perjanjian atau elemen antarmuka serupa;
- menggunakan dompet, transaksi P2P, pengisian saldo, penarikan, transfer, atau fungsi Platform lainnya;
- terus menggunakan Platform setelah publikasi versi Perjanjian yang diperbarui.

1.3. Dokumen Terkait

Bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini adalah, apabila dipublikasikan atau tersedia bagi pengguna:

- Kebijakan Privasi;
- Kebijakan AML/KYC;
- aturan transaksi P2P;
- aturan biaya dan limit;
- peringatan risiko;
- aturan, pemberitahuan, dan instruksi lain yang ditempatkan di Platform.

Dalam hal terdapat pertentangan antara Perjanjian ini dan aturan khusus untuk fungsi tertentu, aturan khusus fungsi tersebut berlaku apabila secara tegas mengatur hal yang bersangkutan. Dalam hal lain, Perjanjian ini berlaku.

1.4. Perubahan Perjanjian

Perusahaan berhak mengubah Perjanjian ini setiap saat apabila diperlukan sehubungan dengan perubahan fungsi Platform, persyaratan hukum, aturan mitra, persyaratan keamanan, kondisi pasar, prosedur internal, atau keadaan lainnya.

Versi Perjanjian yang berlaku dipublikasikan di situs <https://kashbi.net> atau di antarmuka Platform. Tanggal pembaruan terakhir dicantumkan pada awal dokumen.

Apabila perubahan bersifat material, Perusahaan dapat memberitahukan pengguna melalui antarmuka Platform, email, Telegram, push notification, atau cara lain yang wajar.

Penggunaan Platform secara berkelanjutan setelah versi baru Perjanjian mulai berlaku berarti pengguna menyetujui versi yang diperbarui, kecuali ditentukan lain oleh hukum yang berlaku.

2. Istilah dan Definisi

2.1. Platform

Platform berarti situs <https://kashbi.net>, aplikasi KashBi, Telegram Mini App, bot Telegram, versi web, API, infrastruktur server, antarmuka, basis data, dompet, modul P2P, sistem notifikasi, layanan dukungan, dan layanan Perusahaan lainnya.

2.2. Pengguna

Pengguna berarti orang perseorangan yang memperoleh akses ke Platform, membuat akun, menggunakan dompet, berpartisipasi dalam transaksi P2P, atau menggunakan fungsi Platform dengan cara lain.

2.3. Akun

Akun berarti akun pengguna di Platform. Akun dapat dibuat melalui versi web, Telegram Mini App, atau cara lain yang disediakan oleh Platform. Akun Telegram dapat ditautkan ke akun yang dibuat melalui versi web.

2.4. Aset Digital

Aset Digital berarti mata uang kripto, token, stablecoin, dan unit pencatatan digital lainnya yang didukung oleh Platform.

2.5. Aset Digital yang Didukung

Aset Digital yang Didukung berarti hanya aset digital, jaringan, dan format transaksi yang secara jelas ditampilkan sebagai tersedia di Platform. Perusahaan berhak mengubah daftar aset dan jaringan yang didukung.

2.6. Dompet

Dompet berarti fungsi Platform yang memungkinkan pencatatan, penyimpanan, pencadangan, transfer, pengisian, dan penarikan Aset Digital yang Didukung, apabila fungsi terkait tersedia bagi pengguna.

2.7. Saldo

Saldo berarti catatan yang ditampilkan dalam akun mengenai jumlah Aset Digital yang Didukung yang tersedia bagi pengguna, dicadangkan, ditahan, menunggu konfirmasi, dibekukan, atau berada dalam status lain sesuai dengan aturan Platform.

2.8. Transaksi P2P

Transaksi P2P berarti transaksi antar pengguna Platform, di mana seorang pengguna membeli atau menjual Aset Digital yang Didukung dengan mata uang fiat kepada atau dari pengguna lain, apabila fungsi tersebut disediakan oleh Platform.

2.9. Penawaran

Penawaran berarti iklan, tawaran, atau template ketentuan Transaksi P2P yang dipublikasikan oleh pengguna di Platform.

2.10. Order / Transaksi

Order atau transaksi berarti Transaksi P2P tertentu yang dibuat berdasarkan Penawaran atau tindakan pengguna lainnya, dengan ketentuan, pihak, jumlah, aset, status, dan jangka waktu tertentu.

2.11. Escrow / Pencadangan

Escrow, pencadangan, atau pemblokiran berarti fungsi teknis Platform di mana aset digital dapat diblokir sementara, ditahan, atau dicadangkan dalam rangka transaksi, sengketa, pemeriksaan, persyaratan keamanan, atau dasar lain yang diatur dalam Perjanjian ini.

2.12. Pembayaran Fiat

Pembayaran Fiat berarti transfer dana dalam mata uang nasional antara pengguna atau melalui penyedia pembayaran pihak ketiga, apabila penyedia tersebut terlibat dalam operasi tertentu. Dalam transaksi P2P biasa, pembayaran fiat dilakukan langsung antara pengguna, dan Perusahaan bukan merupakan bank, lembaga pembayaran, atau perantara pembayaran untuk transfer tersebut.

2.13. Sengketa

Sengketa berarti situasi dalam Transaksi P2P ketika salah satu atau kedua pihak menyatakan adanya pelanggaran ketentuan transaksi, tidak diterimanya pembayaran, tidak diterimanya aset digital, kesalahan, penipuan, atau konflik lain yang memerlukan peninjauan oleh Perusahaan atau moderator Platform.

2.14. AML/KYC/CTF

AML, KYC, dan CTF berarti prosedur pencegahan pencucian uang, pendanaan terorisme, penghindaran sanksi, penipuan, dan kegiatan terlarang lainnya, serta prosedur identifikasi, verifikasi pengguna, dan penilaian risiko.

2.15. Kegiatan Terlarang

Kegiatan Terlarang berarti setiap tindakan, operasi, transaksi, barang, jasa, sumber dana, tujuan pembayaran, atau pola perilaku yang dilarang oleh Perjanjian ini, Kebijakan AML/KYC, hukum yang berlaku, persyaratan mitra, atau aturan internal manajemen risiko Perusahaan.

3. Hak Akses dan Pembatasan

3.1. Persyaratan Umum bagi Pengguna

Dengan menggunakan Platform, Anda menyatakan dan menjamin bahwa:

- Anda telah berusia 16 tahun atau telah mencapai usia cakap hukum penuh sebagaimana ditetapkan oleh hukum negara tempat tinggal Anda, apabila usia tersebut lebih tinggi dari 16 tahun atau apabila penggunaan fungsi tertentu mensyaratkan usia lain;
- Anda berhak untuk membuat dan melaksanakan Perjanjian ini;
- Anda adalah orang perseorangan dan menggunakan Platform atas nama dan untuk kepentingan Anda sendiri, kecuali secara tegas diizinkan lain oleh Perusahaan;
- Anda memberikan informasi yang benar, terkini, dan lengkap;
- Anda bukan orang yang dilarang menggunakan Platform;
- Anda tidak dikenakan sanksi dan tidak bertindak untuk kepentingan orang yang dikenakan sanksi;
- Anda tidak menggunakan Platform untuk Kegiatan Terlarang;
- Anda mematuhi hukum yang berlaku bagi Anda;
- Anda memahami risiko aset digital, Transaksi P2P, dan pembayaran fiat antar pengguna.

3.2. Orang dan Yurisdiksi yang Dilarang

Perusahaan dapat membatasi atau melarang akses ke Platform bagi orang yang:

- tercantum dalam daftar sanksi;
- merupakan penduduk, warga negara, atau berada di yurisdiksi di mana penggunaan Platform dilarang atau dibatasi;
- terkait dengan pencucian uang, pendanaan terorisme, penipuan, penghindaran sanksi, atau kegiatan ilegal lainnya;
- sebelumnya telah diblokir di Platform;
- menggunakan VPN, proxy, data palsu, atau sarana lain untuk menghindari pembatasan,

apabila hal tersebut melanggar aturan Platform atau hukum yang berlaku.

Daftar yurisdiksi yang dilarang tidak dicantumkan dalam Perjanjian ini dan dapat ditentukan oleh Perusahaan dalam Kebijakan AML/KYC, antarmuka Platform, atau aturan internal manajemen risiko. Perusahaan berhak mengubah daftar tersebut tanpa pemberitahuan terlebih dahulu apabila diperlukan untuk mematuhi hukum, persyaratan sanksi, atau manajemen risiko.

3.3. Penolakan Akses

Perusahaan berhak menolak pendaftaran, membatasi akses, menangguhkan fungsi, memblokir akun, membatalkan operasi, atau meminta pemeriksaan tambahan apabila:

- pengguna tidak memenuhi persyaratan Perjanjian ini;
- terdapat indikasi pelanggaran hukum, sanksi, aturan AML/KYC, atau aturan Platform;
- pengguna memberikan informasi yang tidak benar atau tidak lengkap;
- pengguna tidak lulus pemeriksaan yang disyaratkan;
- operasi atau perilaku pengguna menimbulkan risiko yang tidak dapat diterima bagi Perusahaan, pengguna, mitra, atau Platform.

Perusahaan tidak berkewajiban mengungkapkan kriteria risiko internal, algoritme pemeriksaan, sumber informasi, rincian investigasi, atau alasan pembatasan kepada pengguna apabila pengungkapan tersebut dapat melanggar hukum, persyaratan AML/KYC/CTF, keamanan Platform, hak pihak ketiga, atau kepentingan investigasi.

4. Pendaftaran dan Keamanan Akun

4.1. Pembuatan Akun

Untuk menggunakan fungsi tertentu Platform, pengguna harus membuat akun. Akun dapat dibuat:

- melalui versi web;
- melalui Telegram Mini App;
- melalui bot Telegram;
- melalui cara lain yang disediakan oleh Platform.

Akun yang dibuat melalui versi web dapat ditautkan ke akun Telegram apabila fungsi tersebut tersedia. Pengguna wajib memastikan data yang digunakan untuk masuk tetap terkini dan aman.

4.2. Satu Akun

Pengguna hanya boleh membuat dan menggunakan satu akun, kecuali Perusahaan secara tegas mengizinkan lain. Pembuatan beberapa akun untuk menghindari limit, pemblokiran, biaya, aturan transaksi P2P, pemeriksaan anti-fraud, aturan referral, atau pembatasan lain dilarang.

4.3. Otorisasi

Untuk mengakses akun dapat digunakan:

- email dan kata sandi pada versi web;
- 2FA pada versi web;

- otorisasi Telegram;
- PIN pada Telegram Mini App;
- metode otorisasi lain yang tersedia di antarmuka.

Pengguna bertanggung jawab atas kerahasiaan kata sandi, PIN, kode 2FA, akun Telegram, email, perangkat, dan sarana akses lainnya.

4.4. Biometrik

Apabila Platform mendukung otorisasi biometrik melalui Telegram, sistem operasi perangkat, atau mekanisme lain, Perusahaan tidak menerima atau menyimpan template biometrik pengguna. Perusahaan dapat hanya menyimpan tanda teknis bahwa fungsi tersebut diaktifkan atau data teknis lain yang diperlukan untuk menjalankan otorisasi, apabila sesuai dengan implementasinya.

4.5. Keamanan Akun

Pengguna berkewajiban untuk:

- tidak memberikan akses akun kepada pihak ketiga;
- tidak memberikan kata sandi, PIN, kode 2FA, seed phrase, private key, kode cadangan, dan data rahasia lainnya;
- menggunakan sarana perlindungan yang andal untuk perangkat dan akun;
- segera memberitahukan Perusahaan apabila mencurigai adanya akses tidak sah;
- memeriksa alamat, detail pembayaran, jumlah, jaringan, dan ketentuan operasi sebelum konfirmasi.

Perusahaan tidak meminta seed phrase, private key, data lengkap kartu bank, kode CVV/CVC, kata sandi aplikasi bank, atau kode konfirmasi pembayaran.

4.6. Kehilangan Akses

Pengguna memahami bahwa kehilangan akses ke email, akun Telegram, perangkat, 2FA, PIN, atau sarana otorisasi lain dapat mengakibatkan pembatasan atau hilangnya akses ke akun.

Perusahaan dapat membantu pemulihan akses hanya apabila terdapat bukti kepemilikan akun yang memadai dan dengan tunduk pada persyaratan keamanan, AML/KYC, dan hukum yang berlaku.

4.7. Akun Telegram dan Telegram ID

Apabila akun dibuat atau digunakan melalui Telegram, pengguna memahami bahwa Telegram ID dapat digunakan sebagai salah satu pengenalan teknis. Penghapusan akun Telegram, penggantian akun Telegram, atau kehilangan akses ke Telegram dapat memengaruhi akses ke Platform.

Apabila akun Telegram telah ditautkan ke akun yang dibuat melalui versi web, pemulihan akses dapat dimungkinkan melalui akun web dengan memenuhi prosedur keamanan. Apabila penautan tersebut tidak ada, Perusahaan dapat meminta bukti tambahan mengenai kepemilikan akun.

5. KYC, AML, Pemeriksaan, dan Manajemen Risiko

5.1. KYC Berbasis Risiko

Perusahaan menerapkan pendekatan berbasis risiko terhadap KYC, AML, dan CTF. Ini berarti identifikasi penuh mungkin tidak diwajibkan bagi semua pengguna secara default, melainkan dalam kasus ketika diperlukan dengan mempertimbangkan:

- limit;
- jenis operasi;
- jumlah operasi;
- aktivitas mencurigakan;
- geografi pengguna;
- hasil analisis AML;
- persyaratan mitra;
- sengketa yang terbuka;
- permintaan otoritas yang berwenang;
- hukum yang berlaku;
- aturan internal manajemen risiko.

5.2. Permintaan Informasi

Perusahaan berhak meminta informasi, dokumen, atau penjelasan dari pengguna, termasuk:

- verifikasi identitas;
- konfirmasi kepemilikan akun;
- konfirmasi sumber dana;
- penjelasan tujuan operasi;
- bukti pembayaran;
- dokumen yang berkaitan dengan Transaksi P2P;
- informasi lain yang diperlukan untuk pemeriksaan.

5.3. Akibat Tidak Memberikan Informasi

Apabila pengguna tidak memberikan data yang diminta, memberikan data yang tidak benar, atau tidak lulus pemeriksaan, Perusahaan berhak untuk:

- membatasi fungsi akun;
- menangguhkan operasi;
- menolak operasi;
- memblokir atau membekukan saldo;
- membatalkan Transaksi P2P;
- membatasi penarikan;
- menutup akun;
- menyampaikan informasi kepada otoritas yang berwenang apabila diwajibkan atau diizinkan oleh hukum.

5.4. Pemeriksaan AML atas Transaksi

Perusahaan dapat memeriksa alamat blockchain, transaksi, dan perilaku pengguna terkait risiko pencucian uang, pendanaan terorisme, sanksi, penipuan, aktivitas darknet, peretasan, proyek scam, mixer, sumber dana ilegal, dan aktivitas berisiko tinggi lainnya.

Perusahaan dapat menggunakan alat internal dan/atau penyedia eksternal layanan AML/KYC/CTF. Penyedia dapat disebutkan berdasarkan kategori tanpa nama spesifik, kecuali diwajibkan lain oleh hukum atau perjanjian.

5.5. Penolakan Pengungkapan Rincian Pemeriksaan

Perusahaan tidak berkewajiban mengungkapkan rincian pemeriksaan AML/KYC, risk scoring internal, sumber informasi, indikator kecurigaan, atau alasan keputusan tertentu kepada pengguna apabila pengungkapan tersebut dapat melanggar hukum, persyaratan AML/KYC/CTF, keamanan Platform, hak pihak ketiga, atau kepentingan investigasi.

6. Layanan Platform

6.1. Sifat Umum Layanan

Platform menyediakan infrastruktur teknis untuk penggunaan dompet kripto-fiat kustodial, operasi dengan Aset Digital yang Didukung, dan interaksi P2P antar pengguna.

Perusahaan bukan penasihat investasi, broker, dealer, bank, lembaga pembayaran, manajer aset, atau penasihat pajak, kecuali secara tegas dinyatakan dalam dokumen terpisah atau diwajibkan oleh hukum yang berlaku.

Dompet pada Platform bersifat kustodial. Ini berarti infrastruktur teknis untuk penyimpanan, pencatatan, pencadangan, dan penarikan Aset Digital yang Didukung dikelola oleh Perusahaan atau penyedia infrastruktur yang ditunjuk olehnya. Pengguna memiliki hak klaim terhadap saldo Aset Digital yang Didukung yang ditampilkan dalam akun, dengan memperhatikan Perjanjian ini, biaya, limit, pencadangan, pemeriksaan, pembekuan, dan pembatasan lain yang berlaku.

6.2. Dompet dan Saldo

Platform dapat memberikan pengguna kemampuan untuk:

- menerima alamat deposit;
- mencatat saldo aset digital;
- mentransfer aset digital di dalam Platform;
- menarik aset digital ke alamat eksternal;
- mencadangkan atau memblokir aset digital dalam rangka transaksi;
- melihat riwayat operasi.

Saldo di antarmuka merupakan catatan ledger internal dalam sistem pencatatan Platform. Saldo tersebut mencerminkan jumlah Aset Digital yang Didukung yang tersedia bagi pengguna, menunggu konfirmasi, dicadangkan, ditahan, dibekukan, atau berada dalam status lain. Tampilan saldo dapat bergantung pada konfirmasi blockchain, pemrosesan teknis, pemeriksaan keamanan, pemeriksaan AML/KYC, status transaksi, biaya, pembekuan, pencadangan, dan faktor lainnya.

6.3. Pengisian Saldo dengan Aset Digital

Pengguna wajib mengisi akun hanya dengan Aset Digital yang Didukung dan hanya pada jaringan yang didukung sebagaimana ditunjukkan di antarmuka Platform.

Pengguna menanggung risiko kehilangan dana apabila mengirimkan:

- aset yang tidak didukung;
- aset pada jaringan yang tidak didukung;
- transfer tanpa memo/tag/comment yang diwajibkan;
- transfer ke alamat yang salah;
- jumlah di bawah limit minimum;
- transaksi yang melanggar aturan AML/KYC atau hukum yang berlaku.

Perusahaan dapat mencoba memulihkan aset yang dikirim secara keliru, tetapi tidak berkewajiban melakukannya dan tidak menjamin keberhasilan pemulihan.

6.4. Penarikan Aset Digital

Pengguna bertanggung jawab atas kebenaran alamat, jaringan, jumlah, memo/tag/comment, dan parameter penarikan lainnya.

Setelah transaksi dikirim ke blockchain, transaksi tersebut dapat bersifat tidak dapat dibatalkan. Perusahaan tidak menjamin kemungkinan pembatalan, pengembalian, atau perubahan transaksi tersebut.

Penarikan dapat dibatasi, ditunda, dibatalkan, atau memerlukan pemeriksaan tambahan apabila:

- terdapat indikasi risiko atau aktivitas mencurigakan;
- diperlukan pemeriksaan KYC/AML;
- akun terlibat dalam sengketa;
- aset dicadangkan atau dibekukan;
- terdapat limit yang berlaku;
- terdapat pembatasan teknis;
- diperlukan kepatuhan terhadap hukum atau permintaan otoritas yang berwenang.

6.5. Transfer Internal

Apabila Platform mendukung transfer internal antar pengguna, transfer tersebut dapat diproses dalam sistem pencatatan Platform tanpa pencatatan langsung di blockchain publik. Ketentuan, biaya, limit, dan finalitas transfer internal dapat ditampilkan di antarmuka.

6.6. Operasi Fiat di Luar P2P

Platform dapat menyediakan fungsi terpisah di mana operasi fiat dilakukan dengan melibatkan mitra pembayaran, bank, pemroses pembayaran, penyedia penukaran, atau penyedia layanan lainnya. Fungsi tersebut bukan merupakan Transaksi P2P biasa antar pengguna dan dapat diatur oleh ketentuan, limit, biaya, persyaratan KYC/AML, dan aturan mitra terkait yang terpisah.

Apabila pengguna menggunakan fungsi tersebut, pengguna mungkin diwajibkan

menerima ketentuan mitra terkait, menjalani pemeriksaan tambahan, dan memberikan informasi tambahan. Perusahaan tidak bertanggung jawab atas tindakan atau kelalaian mitra pihak ketiga, kecuali secara tegas ditentukan oleh hukum yang berlaku atau ketentuan terpisah.

6.7. Biaya

Perusahaan dapat mengenakan biaya untuk operasi, Transaksi P2P, penarikan, penukaran, pencadangan, arbitrase, pemulihan transfer yang keliru, atau tindakan lain, apabila biaya tersebut diatur dalam antarmuka, aturan Platform, atau halaman biaya.

Biaya yang berlaku, tata cara perhitungannya, dan ketentuan yang berlaku ditempatkan pada halaman: <https://kashbi.net/information/fees>. Biaya juga dapat ditampilkan di antarmuka Platform sebelum konfirmasi operasi.

Perusahaan berhak mengubah biaya, tata cara perhitungannya, dan ketentuan penerapannya. Kecuali ditentukan lain oleh hukum yang berlaku, biaya baru berlaku untuk operasi yang dimulai setelah publikasi atau penampilan biaya terkait.

Biaya blockchain, bank, penyedia pembayaran, pihak lawan, dan pihak ketiga lainnya dapat dikenakan secara terpisah dan tidak bergantung pada Perusahaan.

7. Transaksi P2P

7.1. Peran Perusahaan dalam Transaksi P2P

Dalam Transaksi P2P, Perusahaan menyediakan infrastruktur teknis untuk publikasi Penawaran, pembuatan transaksi, pencadangan aset digital, pertukaran pesan, pencatatan status, pemrosesan bukti, dan penyelesaian sengketa.

Perusahaan bukan pihak dalam pembayaran fiat antar pengguna dan bukan penjual atau pembeli dalam Transaksi P2P, kecuali secara tegas dinyatakan dalam antarmuka operasi tertentu.

Dalam Transaksi P2P, aset digital yang akan dialihkan berdasarkan transaksi dapat dicadangkan atau diblokir di Platform sampai transaksi selesai, dibatalkan, dikembalikan, atau diputuskan dalam sengketa.

Pada tahap awal, Transaksi P2P di Platform ditujukan untuk skenario penukaran aset digital dengan mata uang fiat atau mata uang fiat dengan aset digital antar orang perseorangan. Skenario Transaksi P2P lainnya, termasuk penukaran aset digital dengan aset digital lain, transaksi privat, transaksi yang melibatkan merchant, transaksi dengan barang, jasa, atau data dengan aset digital, dapat ditambahkan hanya apabila fungsi terkait tersedia di antarmuka Platform dan terdapat aturan tambahan apabila diperlukan.

7.2. Pembayaran Fiat antar Pengguna

Dalam Transaksi P2P biasa, pembayaran fiat dilakukan langsung antar pengguna di luar Platform dengan menggunakan metode pembayaran yang mereka pilih.

Perusahaan tidak mengendalikan bank, aplikasi pembayaran, kartu, rekening, sistem pembayaran, atau tindakan penyedia pembayaran pengguna. Perusahaan tidak menjamin pelaksanaan, kecepatan, dapat dibatalkan atau tidaknya, finalitas, atau legalitas pembayaran fiat.

Pengguna bertanggung jawab atas kebenaran detail pembayaran, tujuan pembayaran, kepatuhan terhadap hukum, pajak, aturan bank, sistem pembayaran, dan ketentuan Transaksi P2P.

7.3. Penawaran

Penawaran dalam model awal P2P harus berkaitan dengan penukaran aset digital dengan mata uang fiat atau mata uang fiat dengan aset digital. Pengguna yang membuat Penawaran wajib mencantumkan ketentuan transaksi yang benar, jelas, dan dapat dilaksanakan, termasuk:

- aset;
- mata uang penyelesaian;
- harga atau cara perhitungan harga;
- limit;
- metode pembayaran;
- batas waktu pembayaran;
- ketentuan khusus, apabila berlaku.

Dilarang mempublikasikan Penawaran dengan ketentuan yang palsu, menyesatkan, ilegal, diskriminatif, curang, atau tidak dapat dilaksanakan.

7.4. Pelaksanaan Transaksi

Pengguna wajib melaksanakan transaksi dengan itikad baik dan sesuai dengan ketentuan yang diterima pada saat pembuatan atau penerimaan transaksi.

Pembeli wajib melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang ditetapkan dan memberikan bukti apabila diperlukan.

Penjual wajib mengonfirmasi penerimaan pembayaran dan melakukan tindakan untuk menyelesaikan transaksi apabila ketentuan transaksi telah dipenuhi.

Para pihak tidak boleh memaksa satu sama lain untuk menyelesaikan transaksi di luar aturan Platform, mengalihkan pembayaran ke detail lain, mengubah ketentuan setelah transaksi diterima, atau menggunakan ancaman, pemerasan, tekanan, atau skema penipuan.

7.5. Pencadangan Aset Digital

Dalam Transaksi P2P, aset digital dapat dicadangkan, diblokir, atau ditahan sampai terpenuhinya syarat penyelesaian transaksi, pembatalan, pengembalian, atau keputusan sengketa.

Pencadangan tidak berarti Perusahaan menjadi pembeli, penjual, atau pemilik pembayaran fiat. Pencadangan merupakan tindakan teknis untuk menjamin pelaksanaan transaksi dengan aset digital.

7.6. Konfirmasi Pembayaran

Pengguna wajib hanya memberikan bukti pembayaran yang benar. Bukti transfer, tangkapan layar, kuitansi palsu, gambar yang diubah, pernyataan palsu tentang pembayaran, atau upaya penipuan merupakan pelanggaran material terhadap Perjanjian ini.

7.7. Pembatalan Transaksi

Transaksi dapat dibatalkan oleh pengguna atau Perusahaan dalam kasus yang diatur oleh antarmuka, aturan transaksi, berakhirnya jangka waktu, tidak dipenuhinya ketentuan, aktivitas mencurigakan, kesalahan, kegagalan teknis, sengketa, pemeriksaan AML/KYC, atau dasar lainnya.

Akibat pembatalan bergantung pada status transaksi, fakta pembayaran, pencadangan aset digital, sengketa terbuka, dan keadaan lainnya.

7.8. Sengketa dan Arbitrase di Platform

Apabila timbul sengketa antara pengguna dalam Transaksi P2P, pengguna dapat membuka sengketa melalui antarmuka Platform apabila fungsi tersebut tersedia.

Perusahaan atau moderator dapat meminta:

- bukti transfer, kuitansi, tangkapan layar, atau bukti pembayaran lainnya;
- rekening koran atau konfirmasi dari bank/layanan pembayaran;
- korespondensi para pihak;
- penjelasan tambahan;
- dokumen untuk pemeriksaan KYC/AML;
- bukti lain yang diperlukan untuk meninjau sengketa.

Pengguna wajib bekerja sama dalam peninjauan sengketa dan memberikan materi yang benar dalam jangka waktu yang ditetapkan.

7.9. Keputusan atas Sengketa

Perusahaan berhak mengambil keputusan atas sengketa berdasarkan bukti yang tersedia, data Platform, status transaksi, pesan para pihak, bukti pembayaran, risiko AML/KYC, dan keadaan lainnya. Keputusan Perusahaan atau moderator atas sengketa di dalam Platform bersifat final, dan banding internal terhadap keputusan tersebut tidak disediakan.

Keputusan dapat mencakup:

- penyelesaian transaksi;
- pembatalan transaksi;
- pengembalian aset digital yang dicadangkan;
- pengalihan aset digital kepada pihak lain;
- perpanjangan jangka waktu pemeriksaan;
- pembatasan akun;
- permintaan informasi tambahan;
- tindakan lain yang diperlukan untuk melindungi pengguna dan Platform.

Perusahaan tidak menjamin bahwa Perusahaan dapat menetapkan seluruh keadaan pembayaran fiat, terutama apabila pembayaran dilakukan di luar Platform melalui bank pihak ketiga, aplikasi pembayaran, atau penyedia lain.

7.10. Tanggung Jawab Para Pihak dalam Transaksi P2P

Setiap pengguna bertanggung jawab sendiri atas:

- legalitas transaksinya;
- kebenaran detail pembayaran;
- pembayaran pajak;
- kepatuhan terhadap aturan bank atau sistem pembayarannya;
- kebenaran bukti yang diberikan;
- tindakan pihak lawannya;
- risiko pembatalan, keterlambatan, pemblokiran, atau keberatan terhadap pembayaran fiat oleh pihak ketiga.

8. Kegiatan Terlarang

Pengguna dilarang menggunakan Platform, akun, dompet, Transaksi P2P, atau fungsi Platform apa pun untuk:

- pencucian uang;
- pendanaan terorisme;
- penghindaran sanksi;
- penipuan, scam, phishing, rekayasa sosial;
- perdagangan dana, akun, kartu, dokumen, atau data pribadi curian;
- peredaran ilegal narkoba, senjata, bahan berbahaya, atau barang terlarang lainnya;
- perdagangan barang palsu;
- pelanggaran hak kekayaan intelektual;
- aktivitas darknet;
- perjudian ilegal, apabila dilarang oleh hukum yang berlaku;
- layanan keuangan ilegal;
- skema piramida, skema Ponzi, dan skema investasi curang lainnya;
- bukti transfer, kuitansi, atau bukti pembayaran palsu;
- manipulasi pasar, harga, peringkat, ulasan, atau statistik;
- multi-akun untuk menghindari pembatasan;
- pengumpulan data otomatis, scraping, atau serangan terhadap Platform;
- gangguan terhadap operasi Platform;
- ancaman, pemerasan, tekanan, penghinaan, atau pelecehan terhadap pengguna lain;
- kegiatan lain apa pun yang menurut Perusahaan ilegal, berisiko tinggi, atau merugikan Platform, pengguna, mitra, atau reputasi Perusahaan.

Perusahaan berhak setiap saat memperluas atau memperjelas daftar Kegiatan Terlarang dalam Kebijakan AML/KYC, aturan transaksi P2P, atau antarmuka Platform.

9. Pembatasan, Pemblokiran, dan Pembekuan Aset

Perusahaan berhak membatasi akun, operasi, penarikan, fungsi P2P, Penawaran, saldo, atau aset tertentu untuk sementara atau secara permanen apabila:

- pengguna melanggar Perjanjian ini;
- terdapat indikasi penipuan atau Kegiatan Terlarang;
- operasi memiliki risiko AML/KYC yang tinggi;
- pengguna tidak memberikan data yang diminta;
- akun terlibat dalam sengketa;
- terdapat dugaan akses tidak sah;
- diperlukan pemeriksaan sumber dana;
- diterima permintaan dari otoritas yang berwenang;
- diperlukan pelaksanaan hukum, sanksi, persyaratan mitra, atau aturan internal manajemen risiko;
- terjadi kegagalan teknis atau kesalahan;
- pembatasan diperlukan untuk melindungi pengguna, Perusahaan, atau Platform.

Pembatasan dapat mencakup:

- penangguhan operasi;
- penolakan operasi;
- pembekuan atau pencadangan aset;
- pembatalan Penawaran;
- pembatalan atau penangguhan transaksi;
- pembatasan penarikan;
- pembatasan akses ke P2P;
- penutupan akun;
- penyampaian informasi kepada otoritas yang berwenang apabila diwajibkan atau diizinkan oleh hukum.

Perusahaan tidak berkewajiban mengganti kerugian pengguna yang disebabkan oleh pembatasan yang sah atau beralasan yang diterapkan sesuai dengan Perjanjian ini.

10. Risiko Aset Digital dan Transaksi P2P

Pengguna memahami dan menerima risiko-risiko berikut:

10.1. Volatilitas

Harga aset digital dapat berubah dengan cepat dan signifikan. Pengguna dapat mengalami kerugian akibat perubahan harga aset digital, nilai tukar mata uang fiat, atau kondisi pasar.

10.2. Ketidakdapatbalikan Operasi Blockchain

Transaksi blockchain dapat bersifat tidak dapat dibatalkan. Kesalahan pada alamat, jaringan, jumlah, atau memo/tag/comment dapat mengakibatkan kehilangan dana secara

permanen.

10.3. Risiko Teknis

Operasi Platform, jaringan blockchain, penyedia, bank, Telegram, penyedia internet, dan pihak ketiga lainnya dapat terputus, tertunda, atau mengandung kesalahan.

10.4. Risiko Regulasi

Hukum mengenai aset digital, Transaksi P2P, pembayaran fiat, AML/KYC, sanksi, dan pajak dapat berubah. Perubahan tersebut dapat memengaruhi ketersediaan Platform, aset, operasi, limit, dan fungsi.

10.5. Risiko Pihak Lawan P2P

Transaksi P2P dilakukan antar pengguna. Pihak lawan dapat tidak memenuhi kewajiban, menunda pembayaran, memberikan bukti palsu, mencoba membatalkan pembayaran, melanggar aturan bank, atau melakukan tindakan penipuan.

10.6. Risiko Pembayaran Fiat

Pembayaran fiat antar pengguna dilakukan di luar Platform. Bank, sistem pembayaran, atau penyedia dapat menunda, membatalkan, memblokir, atau mempermasalahkan pembayaran. Perusahaan tidak mengendalikan tindakan pihak ketiga tersebut.

10.7. Risiko Keamanan

Pengguna dapat menjadi korban phishing, rekayasa sosial, malware, kompromi perangkat, akun Telegram, email, kata sandi, PIN, atau 2FA.

10.8. Risiko Pajak

Pengguna bertanggung jawab sendiri untuk menentukan, melaporkan, dan membayar pajak, pungutan, dan pembayaran wajib lainnya yang berkaitan dengan penggunaan Platform, aset digital, dan Transaksi P2P.

11. Kekayaan Intelektual

Seluruh hak atas Platform, desain, antarmuka, logo, kode perangkat lunak, basis data, teks, grafik, merek dagang, nama komersial, dokumentasi, dan objek kekayaan intelektual lainnya dimiliki oleh Perusahaan atau pemberi lisensinya.

Pengguna diberikan lisensi terbatas, non-eksklusif, tidak dapat dialihkan, dan dapat dicabut untuk menggunakan Platform semata-mata untuk penggunaan pribadi sesuai dengan Perjanjian ini.

Pengguna tidak berhak untuk:

- menyalin, mereproduksi, mendistribusikan, atau menjual elemen Platform;
- memodifikasi, mendekompilasi, membongkar, atau melakukan reverse engineering;
- membuat produk turunan;
- menggunakan Platform untuk mengembangkan layanan pesaing;
- menghapus pemberitahuan hak cipta dan hak Perusahaan;
- menggunakan merek dagang Perusahaan tanpa izin tertulis.

12. Layanan dan Tautan Pihak Ketiga

Platform dapat berisi tautan atau integrasi dengan layanan pihak ketiga, termasuk Telegram, jaringan blockchain, block explorer, bank, aplikasi pembayaran, penyedia AML/KYC, penyedia infrastruktur, analitik, notifikasi, atau dukungan.

Perusahaan tidak mengendalikan layanan pihak ketiga tersebut dan tidak bertanggung jawab atas operasi, keamanan, biaya, aturan, pemblokiran, kesalahan, keterlambatan, pemrosesan data, atau tindakan mereka.

Pengguna wajib secara mandiri mempelajari ketentuan dan kebijakan layanan pihak ketiga sebelum menggunakannya.

13. Penafian Jaminan

Platform disediakan “sebagaimana adanya” dan “sebagaimana tersedia”. Perusahaan tidak menjamin bahwa:

- Platform akan beroperasi tanpa kesalahan, keterlambatan, kegagalan, atau gangguan;
- semua fungsi akan tersedia secara terus-menerus dan di semua yurisdiksi;
- transaksi akan diproses dalam jangka waktu tertentu;
- jaringan blockchain, Telegram, bank, penyedia pembayaran, atau pihak ketiga lainnya akan beroperasi dengan benar;
- informasi mengenai harga, nilai tukar, biaya, limit, atau status operasi akan selalu sepenuhnya akurat dan terkini;
- Platform akan memenuhi harapan pengguna atau sesuai untuk tujuan tertentu.

Perusahaan tidak memberikan nasihat investasi, keuangan, pajak, hukum, atau profesional lainnya. Setiap informasi di Platform bersifat informatif.

14. Pembatasan Tanggung Jawab

Sejauh diizinkan secara maksimal oleh hukum yang berlaku, Perusahaan tidak bertanggung jawab atas:

- kerugian tidak langsung;
- kehilangan keuntungan;
- kehilangan data;
- kehilangan reputasi bisnis;
- perubahan harga aset digital;
- kesalahan pengguna dalam memasukkan alamat, jaringan, jumlah, atau detail pembayaran;
- tindakan atau kelalaian pihak lawan P2P;
- tindakan bank, sistem pembayaran, Telegram, jaringan blockchain, penyedia AML/KYC, dan pihak ketiga lainnya;
- pemblokiran, keterlambatan, atau pembatalan pembayaran fiat;
- ketidakdapatbalikan transaksi blockchain;
- kehilangan akses ke email, Telegram, perangkat, PIN, kata sandi, atau 2FA;

- pembatasan yang diterapkan dalam rangka AML/KYC, sanksi, keamanan, atau sengketa;
- kegagalan, kesalahan, serangan, keadaan kahar, atau peristiwa di luar kendali wajar Perusahaan.

Apabila hukum yang berlaku tidak memperbolehkan pengecualian tanggung jawab secara penuh, tanggung jawab Perusahaan dibatasi pada jumlah minimum yang diperbolehkan oleh hukum yang berlaku.

Dalam hal apa pun, apabila pembatasan tanggung jawab diperbolehkan oleh hukum yang berlaku, tanggung jawab agregat maksimum Perusahaan kepada pengguna untuk seluruh klaim yang berkaitan dengan Platform, akun, operasi, Transaksi P2P, atau Perjanjian ini dibatasi pada jumlah yang lebih kecil dari:

- jumlah biaya yang benar-benar dibayarkan oleh pengguna kepada Perusahaan selama 12 bulan terakhir sebelum peristiwa yang menjadi dasar klaim;
- ekuivalen 50 USDT.

Adanya beberapa klaim tidak meningkatkan batas tanggung jawab tersebut.

15. Ganti Rugi

Pengguna berkewajiban mengganti kerugian Perusahaan, pejabatnya, karyawan, kontraktor, mitra, dan afiliasinya atas setiap kerugian, biaya, klaim, denda, tuntutan, biaya pengadilan, dan biaya pengacara yang timbul sehubungan dengan:

- pelanggaran Perjanjian ini oleh pengguna;
- pelanggaran hukum;
- Kegiatan Terlarang;
- penipuan;
- informasi yang tidak benar;
- pelanggaran hak pihak ketiga;
- sengketa dengan pengguna lain;
- tindakan pengguna dalam Transaksi P2P;
- penggunaan akun oleh pihak ketiga karena kesalahan pengguna;
- klaim dari bank, sistem pembayaran, otoritas pemerintah, atau pihak ketiga yang berkaitan dengan tindakan pengguna.

16. Penangguhan dan Penghentian Penggunaan

Pengguna berhak menghentikan penggunaan Platform dan meminta penghapusan akun, apabila kemungkinan tersebut tersedia dan apabila tidak terdapat transaksi yang belum selesai, sengketa, pemeriksaan, utang, pembekuan, atau pembatasan hukum.

Apabila tidak terdapat dasar untuk menolak atau menunda penghapusan, Perusahaan memproses permintaan penghapusan akun dalam waktu 30 hari kalender sejak tanggal diterimanya permintaan atau konfirmasi identitas pengguna, apabila konfirmasi tersebut diperlukan untuk keamanan akun.

Sebelum penghapusan akun, pengguna wajib menarik aset yang tersedia, menyelesaikan transaksi, membayar biaya, dan menyelesaikan kewajiban terbuka.

Perusahaan dapat menolak penghapusan akun atau menunda penghapusan melebihi jangka waktu tersebut apabila:

- terdapat transaksi atau sengketa terbuka;
- sedang berlangsung pemeriksaan AML/KYC;
- terdapat utang atau biaya yang belum dibayar;
- aset dibekukan atau dicadangkan;
- diterima permintaan dari otoritas yang berwenang;
- penyimpanan data diwajibkan oleh hukum;
- penghapusan dapat melanggar hak Perusahaan, pengguna, atau pihak ketiga.

Setelah penghentian penggunaan, ketentuan tertentu dalam Perjanjian ini tetap berlaku, termasuk ketentuan mengenai risiko, tanggung jawab, kekayaan intelektual, kerahasiaan, sengketa, pembatasan tanggung jawab, ganti rugi, dan penyimpanan data.

Perusahaan tidak mengenakan biaya terpisah atas ketidakaktifan akun, kecuali secara tegas diatur lain dalam versi Perjanjian ini di masa mendatang atau aturan Platform yang terpisah.

17. Pemberitahuan dan Komunikasi

Perusahaan dapat mengirimkan pemberitahuan kepada pengguna:

- melalui antarmuka Platform;
- melalui Telegram;
- melalui email;
- melalui push notification;
- melalui SMS, apabila fungsi tersebut tersedia;
- melalui cara elektronik lainnya.

Pengguna menyetujui bahwa pemberitahuan elektronik memiliki kekuatan hukum apabila diperbolehkan oleh hukum yang berlaku.

Pengguna wajib menjaga agar data kontak tetap terkini dan secara mandiri memeriksa pemberitahuan yang berkaitan dengan akun, transaksi, keamanan, perubahan ketentuan, sengketa, dan operasi.

18. Kerahasiaan dan Data Pribadi

Pemrosesan data pribadi dilakukan sesuai dengan Kebijakan Privasi.

Dengan menggunakan Platform, pengguna menyetujui pemrosesan data pribadi sejauh diperlukan untuk penyediaan layanan, keamanan, Transaksi P2P, pemeriksaan AML/KYC, penyelesaian sengketa, kepatuhan terhadap hukum, dan perlindungan hak Perusahaan.

Pengguna tidak boleh mengirimkan melalui Platform data pribadi yang berlebihan, data pihak ketiga, data pembayaran rahasia, seed phrase, private key, atau informasi lain yang tidak diperlukan untuk pelaksanaan transaksi atau permintaan dukungan.

19. Hukum yang Berlaku dan Penyelesaian Sengketa

Perjanjian ini diatur oleh hukum Kazakhstan, kecuali diwajibkan lain oleh hukum yang berlaku.

Sebelum mengajukan sengketa kepada lembaga penyelesaian sengketa eksternal, para pihak berkewajiban melakukan upaya yang wajar untuk menyelesaikan sengketa secara praperadilan melalui layanan dukungan Perusahaan.

Pengguna harus terlebih dahulu mengirimkan permintaan kepada dukungan dengan uraian masalah, bukti, ID transaksi atau operasi, apabila berlaku. Perusahaan meninjau permintaan dalam jangka waktu yang wajar dengan mempertimbangkan kompleksitas masalah, kebutuhan pemeriksaan, dan penerimaan informasi dari pihak ketiga.

Apabila sengketa tidak diselesaikan secara praperadilan, sengketa tersebut tunduk pada penyelesaian di Astana International Financial Centre ("AIFC") sesuai dengan aturan yang berlaku dan kompetensi AIFC Court dan/atau International Arbitration Centre di AIFC, apabila tata cara tersebut diperbolehkan dan berlaku untuk sengketa tertentu.

Apabila sengketa tidak dapat diperiksa oleh AIFC Court atau International Arbitration Centre di AIFC karena tidak adanya kompetensi, persyaratan wajib hukum yang berlaku, atau alasan hukum lainnya, sengketa diperiksa oleh pengadilan atau badan berwenang lainnya sesuai dengan tata cara yang ditetapkan oleh hukum yang berlaku di Kazakhstan.

20. Keadaan Kahar

Perusahaan tidak bertanggung jawab atas keterlambatan, ketidakmampuan pelaksanaan, atau kegagalan operasi Platform yang disebabkan oleh keadaan di luar kendali wajar Perusahaan, termasuk:

- bencana alam;
- perang, tindakan militer, sanksi, kerusuhan massal;
- tindakan otoritas pemerintah;
- pemadaman listrik;
- gangguan internet, Telegram, bank, sistem pembayaran, jaringan blockchain, penyedia infrastruktur;
- serangan siber;
- kesalahan atau kegagalan pihak ketiga;
- perubahan hukum;
- keadaan kahar lainnya.

21. Versi Bahasa

Dokumen ini dapat dipublikasikan dalam berbagai bahasa. Apabila hukum yang berlaku mensyaratkan prioritas versi bahasa tertentu, versi tersebut berlaku. Dalam hal lain, apabila terdapat perbedaan antara versi bahasa, versi bahasa Inggris memiliki prioritas.

22. Ketentuan Lain-lain

22.1. Keseluruhan Perjanjian

Perjanjian ini bersama dengan dokumen terkait merupakan keseluruhan perjanjian antara pengguna dan Perusahaan mengenai penggunaan Platform.

22.2. Ketidakabsahan Ketentuan Tertentu

Apabila ketentuan apa pun dalam Perjanjian ini dinyatakan tidak sah, ilegal, atau tidak dapat dilaksanakan, hal tersebut tidak memengaruhi keabsahan ketentuan lainnya.

22.3. Pengalihan Hak

Pengguna tidak berhak mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Perjanjian ini tanpa persetujuan tertulis dari Perusahaan.

Perusahaan berhak mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Perjanjian ini kepada afiliasi, penerus hak, pembeli bisnis, atau pihak lain sehubungan dengan reorganisasi, penjualan bisnis, pengalihan aset, atau transaksi korporasi lainnya.

22.4. Tidak Ada Pelepasan Hak

Apabila Perusahaan tidak menggunakan hak apa pun berdasarkan Perjanjian ini, hal tersebut tidak berarti pelepasan hak tersebut.

23. Kontak

Untuk pertanyaan mengenai Perjanjian ini, pengguna dapat menghubungi:

- Perusahaan: F-Tech
- Negara pendaftaran: Kazakhstan
- Situs: <https://kashbi.net>
- Aplikasi: KashBi
- Email: legal@kashbi.net
- Telegram: [kashbi_support](#)
- Alamat hukum: 44/1 Al-Farabi Avenue, Apartment 207